

ABSTRAK

Hans Jeffrey Kosasih / 0000 001 4274

Hubungan Subtipe Molekular Dengan Derajat Histopatologik Karsinoma Payudara Invasif Di Rumah Sakit Siloam Periode Tahun 2016-2017

(XIII + 25: 1 gambar; 6 tabel; 2 lampiran)

Karsinoma payudara adalah karsinoma yang paling banyak menyerang wanita. Karsinoma payudara sangat bervariasi dari sisi histopatologis, respons terhadap pengobatan, prognosis dan pola metastasis sehingga diperlukan klasifikasi tertentu untuk memperjelas prognosis pasien demi menentukan terapi yang paling tepat. Derajat histopatologik merupakan klasifikasi yang sudah sering digunakan dalam menentukan prognosis karsinoma payudara berdasarkan pada derajat diferensiasi tumor. Walaupun demikian, untuk derajat histopatologik *grade II*, prognosis pasien masih problematis sehingga dibutuhkan klasifikasi lain untuk melengkapi. Subtipe molekular adalah klasifikasi karsinoma payudara lainnya yang juga sering digunakan sebagai dasar untuk menentukan terapi untuk pasien karsinoma payudara.

Mengetahui hubungan antara subtipe molekular dengan derajat histopatologik karsinoma payudara invasif.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan studi potong lintang yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Siloam pada periode Mei – Juni 2018. Sampel yang diambil adalah pasien yang memenuhi kriteria sebanyak 50 orang. Hasil penelitian yang didapatkan akan diolah menggunakan *software SPSS 26.0* dan diuji statistik menggunakan metode *Chi Square*.

Dari 50 pasien, frekuensi untuk tumor Luminal A, Luminal B HER-2 negatif, Luminal B HER-2 positif, HER2-enriched dan *Triple Negative* masing-masing adalah; 4%, 30%, 54%, 6%, dan 6%. Sedangkan untuk frekuensi derajat histopatologik Grade I, Grade II dan Grade III masing-masing adalah; 20%, 36% dan 44%. Dari pengolahan data didapatkan hasil $p=0.461$ dengan OR (95% CI) sebesar 0.42.

Tidak ada hubungan yang signifikan antara subtipe molekular dengan derajat histopatologik pasien karsinoma invasif.

Kata Kunci - Karsinoma Payudara Invasif, Subtipe Molekular, Derajat Histopatologik

Referensi: 19 (1993 – 2017)

ABSTRACT

Hans Jeffrey Kosasih / 0000 001 4274

Relationship Between Molecular Subtype And Histopathological Grade For Invasive Breast Carcinoma In Siloam Hospital 2016-2017 Period

(XIII+ 25: 1 picture; 6 tables; 2 appendixes)

Breast carcinoma is the type of carcinoma that affects most women. Breast carcinoma is varied either from histopathology side, therapy response, prognosis and metastatic pattern and so, classifications are needed to show a clearer prognosis and therefore, determine the best therapy. Histopathological grade is one of the classifications that is widely used to determine breast carcinoma's prognosis based on the degree of tumor's differentiation. However, with the problematic prognosis of grade 2 from histopathological grade, there is a need of another classification to complement this classification. Molecular subtype is another widely used classification to determine the best therapy for patients with breast carcinoma.

This study aims to determine the relationship of molecular subtype and histopathological grade of invasive breast carcinoma.

This research is an analytical research with cross-sectional design study that will be conducted in Siloam Hospital from May to June 2018. 50 total samples are needed and the data would be processed with SPSS 26.0 software and statistically tested using Chi Square method.

From 50 patients, frequency for Luminal A, Luminal B HER-2 negative, Luminal B HER-2 positive, HER2-enriched and Triple Negative respectively are; 4%, 30%, 54%, 6%, dan 6%. On the other hand, the frequency for Histopathological Grade I, Grade II and Grade III respectively are 20%, 36% dan 44%. Data analysis shows that $p=0.461$ with OR (95% CI) = 0.42.

There is no significant relationship between molecular subtype and histopathological grade.

Keywords: **Invasive Breast Carcinoma, Molecular Subtype, Histopathological Grade**

Reference: 19 (1993– 2017)